

Al-Bayanuni menjelaskan bahwa kafir merupakan kebalikan dari iman, yaitu mengingkari ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw yang telah sampai kepada manusia dengan jalan yang benar. Kafir menurut al-Bayanuni ada 3 (tiga) macam, yaitu *kafir jahli*, *kafir juhud*, dan *kafir hukmi*.⁸

Kafir jahli adalah kekafiran yang disebabkan lalai terhadap ayat yang menunjukkan adanya Allah serta keesaan-Nya dan berpaling dari ajaran Islam karena kesibukan urusan dunia. Jahli dibagi dua jahli basith dan jahli murakkab. Jahli basith adalah kepribadian yang mirip binatang bahkan lebih hina dari binatang. Jahli murakkab adalah orang sepenuh hati terhadap agama selain Islam.

Kafir juhud adalah orang kafir yang menentang ajaran Islam. Penyebabnya karena kesombongan, seperti kesombongan kafir Quraisy terhadap agama Islam. Kafir hukmi adalah kafir yang disebabkan meremehkan ajaran Islam.

Mujib dan Muzakkir menyatakan orang-orang kafir adalah orang menderita psipatologis (sakit jiwa) yang dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: kafir bi Allah, kafir bi risalah Muhammad, dan kafir bi ni'mah.⁹ Kafir Allah adalah sikap mengingkari Allah swt. Kafir bi risalah Muhammad yaitu mengingkari kerasulan Muhammad saw. Kafir bi ni'mah yaitu mengingkari nikmat Allah dan tidak mau mensyukurinya.

Hamid menyatakan ada 4 (empat) macam kafir, yaitu kafir inad, kafir ingkar, kafir juhud dan kafir nifaq.¹⁰ Kafir inad yaitu orang yang mengakui keberadaan Allah dalam hatinya tetapi mengingkarinya dengan lisannya, dan tidak mau mematuhi perintah dan larangan-Nya.

Kafir ingkar ialah seorang yang sama sekali menolak keberadaan Allah. Kafir juhud adalah orang yang mengenal Allah tetapi tidak mau mengakuinya seperti kisah Abu Thalib paman Rasulullah.

Kafir nifaq orang mengakui Allah secara lisan tetapi tidak mengakuinya dalam hati.

Ditinjau dari perilakunya terhadap orang Islam, orang kafir dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu, kafir harbi dan kafir dzhimmi. Kafir harbi ialah orang kafir yang memerangi orang Islam seperti orang kafir Quraisy. Kafir dzhimmi adalah orang kafir yang bersedia hidup berdampingan dengan orang Islam secara damai. Orang kafir jenis ini haram diperangi dan dizalimi.¹¹

C. SIFAT-SIFAT ORANG KAFIR

Sifat-sifat orang kafir dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) hal. Pertama sifat yang berkaitan dengan akidah, sifat yang berkaitan dengan ibadah, dan sifat yang berkaitan dengan akhlak. Najati membaginya menjadi 7 (tujuh) kelompok yaitu sifat-sifat yang berkaitan dengan akidah, ibadah, hubungan sosial, hubungan kekeluargaan, emosi, moral, dan intelektual.¹²

Di dalam makalah ini sifat tersebut akan dikelompokkan kepada 3 (tiga) kelompok di atas. Sikap yang berkaitan dengan akidah yaitu penolakan terhadap rukun iman dijelaskan dalam banyak ayat al-Qur'an, di antaranya pada Q.S berikut:

وَعَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ ^ط وَقَالَ الْكٰفِرُونَ هٰذَا سِحْرٌ
كٰذٰبٌ

Artinya: "dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (Rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata: "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta".